[ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL]
P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

PENGARUH *E-COMMERCE* DAN SIA TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN CANDI SIDOARJO

Atika Muhfida Hanum[1], Kafidin Muzakki[2], Achmad Wicaksono[3], Dian Fahriani[4]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
[1]32421013.mhs@unusida.ac.id
[2]kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id
[3]wicaksono405.akn@unusida.ac.id
[4]dianfahriani.akn@unusida.ac.id

Abstrak
UMKM berperan penting dalam perekonomian dan pemanfaatan *e-commerce* serta sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Namun, penelitian mengenai pengaruh kedua faktor ini, khususnya pada UMKM di kecamatan candi sidoarjo masih terbatas dalam pemanfaatan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi nya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo. Desain deskriptif dan pendekatan kuantitatif diterapkan pada 66 UMKM. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan SPSS 27 digunakan untuk analisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* berdampak signifikan dan positif terhadap efektifitas kinerja keuangan UMKM. Di sisi lain, dampak sistem informasi akuntansi (SIA) bersifat positif namun tidak signifikan. Hal ini menyoroti pentingnya *e-commerce* dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di daerah tersebut dan perlunya penelitian lebih lanjut tentang seberapa baik sistem informasi akuntansi bekerja di UMKM.

Kata Kunci : *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Kinerja Keuangan, UMKM.

Abstract
MSMEs play an important role in the economy and the use of e-commerce and accounting information systems is expected to improve their financial performance. However, research on the influence of these two factors, especially on MSMEs in Candi Sidoarjo District, is still limited in the use of e-commerce and accounting information systems. The purpose of this study was to examine how e-commerce and accounting information systems affect the financial performance of MSMEs in Candi Sidoarjo District. Descriptive design and quantitative approach were applied to 66 MSMEs. Questionnaires were used to collect data, and SPSS 27 was used for analysis. The findings of the study indicate that e-commerce has a significant and positive impact on the financial performance of MSMEs. On the other hand, the impact of accounting information systems is positive but not significant. This highlights the importance of e-commerce in improving the financial performance of MSMEs in the area and the need for further research on how well accounting information systems work in MSMEs.

Keyword : E-commerce, Accounting Information Systems, Effectiveness of financial performance, MSMEs.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

1. PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia secara keseluruhan, dan untuk mendukung pertumbuhan mereka, berbagai inisiatif kebijakan telah dibuat. Perusahaan-perusahaan kecil ini dianggap sebagai fondasi dan pendorong ekonomi Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dengan tetap memperhatikan pentingnya Badan Usaha Milik Negara dan Usaha Besar. Dalam rangka memberikan dukungan yang kuat kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, undang-undang ini menegaskan bahwa UMKM merupakan salah satu pilar utama prekonomian nasional yang harus diberikan kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang terbaik UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang harus diberikan kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang terbaik. (Marendra 2022).

Bisnis adalah suatu usaha di mana orang-orang berkolaborasi dalam pembuatan dan penjualan barang dan jasa dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial dengan memenuhi kebutuhan orang lain. Mendapatkan laba sebesar mungkin adalah tujuan utama perusahaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan akan bertahan (Basuni dan Iskandar 2021). UMKM seringkali kurang cermat dalam menentukan harga jual serta dalam menetapkan taksiran dasar produksi dari barang yang dihasilkan. Biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead manufaktur semuanya termasuk dalam estimasi biaya produksi (Sujarweni 2020). Ketiga macam biaya ini harus disesuaikan dan dicatat sesuai jenis dan tipe biaya tersebut. Keuntungan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh para pelaku usaha. Para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus lebih efisien dalam menentukan biaya produksi karena persaingan yang semakin ketat di sektor usaha tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa biaya produksi merupakan salah satu faktor paling berpengaruh dalam menentukan harga produk (Dewi dan Wicaksono 2023; Wicaksono dan Anwar 2023).

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang ekonomi yang sangat terdampak oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Dunia UMKM merupakan salah satu bidang ekonomi yang diuntungkan oleh kemajuan teknologi. Salah satu jenis perusahaan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah UMKM (Vinatra *et al*. 2023). Dalam hal UMKM, Indonesia saat ini memiliki jumlah yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan maraknya UMKM di kalangan mahasiswa. Para

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

pelaku usaha harus senantiasa melek teknologi agar dapat mengelola keuangan perusahaannya di era digital ini.

Efektivitas kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuan finansialnya secara efisien dan produktif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil keuangan suatu perusahaan, karena sistem informasi akuntansi memfasilitasi pembuatan laporan keuangan untuk menilai pendapatan dan laba perusahaan serta membantu dalam penilaian bisnis (Sofiyanti *et al*. 2021). Sebaliknya, meskipun *E-commerce* memberikan peluang besar bagi UMKM dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui perluasan pasar digital, pengaruhnya terhadap efektivitas kinerja keuangan sering kali tidak signifikan karena kurang optimalnya pemanfaatan teknologi tersebut oleh pelaku UMKM (Purba *et al*. 2021).

Di era modern, kemajuan teknologi membuat akses berbagai kebutuhan, termasuk belanja sehari-hari, yang saat ini tersedia di media sosial menjadi lebih mudah. Teknologi yang ada saat ini akan memudahkan lahirnya ide-ide baru, seperti belanja online melalui berbagai aplikasi yang sudah ada, yang biasa disebut dengan *E-commerce*. Banyak sekali platform belanja daring yang ada, termasuk Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Tiktokshop, dan Lazada, namun kemajuan perusahaan-perusahaan baru bergantung pada data yang cepat dan tepat, disertai dengan kerangka kerja teknologi yang canggih. UMKM sangat diuntungkan dengan adanya *E-commerce* karena memungkinkan mereka menjalankan bisnis secara online tanpa perlu bertatap muka antara pembeli dan penjual (Putro 2022).

E-commerce adalah platform digital yang memungkinkan transaksi jual beli secara daring tanpa batasan geografis. Menurut Wahyuni *et al*. (2021), UMKM memiliki peluang yang fantastis untuk menjual produk secara daring melalui *e-commerce*, yang menghilangkan kebutuhan untuk bertemu langsung. UMKM dapat menurunkan biaya operasional, meningkatkan pangsa pasar, dan mendongkrak profitabilitas dengan memanfaatkan *e-commerce*. Selain itu, masyarakat menggunakan *e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan yang mengutamakan kualitas, harga, dan layanan produk atau penjualan (Muzakki dan Fahriani 2022). Keberlanjutan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh *e-commerce*, namun dampaknya terhadap kinerja keuangan seringkali diabaikan. (Purba *et al*. 2021).

Pengembangan teknologi informasi untuk menjawab permasalahan perusahaan yang berkaitan dengan manajemen, pengendalian, dan pengawasan termasuk sistem informasi

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2015) dalam jurnal (Adawia dan Azizah 2021), Pengguna dapat memperoleh manfaat dari penggunaan teknologi SIA dengan menerima berbagai data keuangan untuk proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Dalam hal UMKM, SIA membantu dalam pembuatan laporan keuangan berkualitas tinggi yang berisi data yang tepat waktu, akurat, dan relevan, yang memudahkan pengambilan keputusan dan penilaian bisnis (Sofiyanti 2021). Namun, karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan kurangnya sumber daya manusia, implementasi SIA di UMKM tetap sulit.

Efektivitas kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuan finansialnya secara efisien dan produktif. Menurut penelitian sebelumnya, sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan membuatnya lebih mudah untuk membuat laporan keuangan yang membantu penilaian bisnis dan mengungkapkan pendapatan dan laba perusahaan (Sofiyanti *et al*. 2021). Sebaliknya, meskipun *E-commerce* memberikan peluang besar bagi UMKM dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui perluasan pasar digital, pengaruhnya terhadap efektivitas kinerja keuangan sering kali tidak signifikan karena kurang optimalnya pemanfaatan teknologi tersebut oleh pelaku UMKM (Purba *et al*. 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Efektivitas Kinerja Keuangan pada UMKM yang berlokasi di Kecamatan Candi Sidoarjo. Diharapkan penelitian ini akan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana teknologi dapat membantu usaha UMKM tetap bertahan di era digital dan berfungsi sebagai panduan bagi para pemimpin bisnis dan pengambil keputusan saat mereka membuat rencana untuk meningkatkan daya saing UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

E-commerce, perusahaan dapat menghemat biaya operasional dan menjangkau khalayak yang lebih luas, menjadikannya teknologi yang menguntungkan. Pada tahun 2019, Purnata dan Suardikha menemukan bahwa UMKM di Denpasar melihat adanya korelasi yang kuat dan signifikan secara statistik antara *E-commerce* dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan. Namun (Subagio 2020) menunjukkan bahwa UMKM di Purbalingga tidak terpengaruh oleh pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja mereka. Penggunaan *e-commerce* yang tidak efisien dan para pemain yang terlibat adalah penyebabnya.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Sistem Informasi Akuntansi, data keuangan komersial dikelola dengan menggunakan sistem informasi yaitu database komputer. Berdasarkan riset Marendra pada tahun 2022, Aliansi Inovasi Strategis (AIS) sangat penting dalam membantu pertumbuhan UMKM di Bandar Lampung. Oleh karena itu, UMKM akan lebih efektif dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih efisien jika SIA lebih sering digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidal terpengaruh oleh sistem informasi akuntansi (Wahyuni *et al.* 2021).

Kinerja Keuangan, para profesional di sektor bisnis memerlukan pemahaman akuntansi yang komprehensif. Akuntansi dapat digambarkan sebagai pemahaman tentang sistem yang memberikan akses terhadap pelaporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Putri *et al*., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Syabila dkk. (2021) mengungkapkan korelasi positif antara keahlian akuntansi dan kinerja manajemen. Seorang manajer yang memiliki pengetahuan akuntansi dapat mengumpulkan data akuntansi bisnis dengan cara yang tertib dan sistematis. Efektivitas kinerja bisnis berkorelasi positif dengan pengetahuan akuntansi pelaku usaha.

2.1 Hipotesis

E-commerce memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi pemasaran. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM dapat menjangkau konsumen di luar wilayah geografis mereka dan menawarkan produk atau jasa mereka dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan toko fisik. Selain itu, *e-commerce* juga menyediakan berbagai fitur dan alat yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi pemasaran, pengelolaan inventaris, dan layanan pelanggan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa semakin intensif UMKM memanfaatkan *e-commerce* dalam kegiatan bisnisnya, semakin tinggi pula efektivitas kinerja keuangan yang mereka capai. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, meringkas, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Dengan adanya SIA, UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Selain itu, SIA

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

juga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan mematuhi peraturan perpajakan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa semakin baik UMKM menerapkan SIA dalam pengelolaan keuangan mereka, semakin tinggi pula efektivitas kinerja keuangan yang mereka capai. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo.

E-commerce dan SIA merupakan dua faktor yang saling terkait dan saling memperkuat dalam meningkatkan efektivitas kinerja keuangan UMKM. *E-commerce* memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar, sementara SIA menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis secara efektif. Dengan menggabungkan kedua faktor ini, UMKM dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik daripada hanya mengandalkan salah satu faktor saja. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa UMKM yang memanfaatkan e-commerce dan menerapkan SIA secara bersamaan akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang hanya memanfaatkan salah satu atau tidak memanfaatkan keduanya.

H3 : *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk ke dalam bentuk penelitian kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif. Menurut Sugiyono, (2022:35) metode penelitian deskriptif berguna memberikan informasi tentang letak variabel dependen atau independen tanpa mencari hubungan dengan variabel lain dan membandingkannya. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan dan dilaksanakan di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Untuk menguji pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo. Dengan total populasi 31.799 UMKM. Mengingat keterbatasan sumber daya dan luasnya populasi, teknik purposive sampling dipilih untuk menentukan sampel sebanyak 66 UMKM, berdasarkan kriteria pada Tabel 1. Meskipun random sampling dapat memberikan representasi yang lebih baik dari populasi secara keseluruhan, purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa sampel yang terpilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu UMKM

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

yang aktif menggunakan *e-commerce* dan SIA dalam pen gelolaan bisnis fashion, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan relevan.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria
1	UMKM yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo
2	UMKM yang berada di Kecamatan Candi
3	UMKM dengan kategori Fashion

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Peneliti menggunakan manajemen data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang berisi 14 pertanyaan. Sebanyak 66 responden diberikan kuesioner ini, dan peneliti menerimanya kembali dengan jumlah responden yang sama 100% dari semua responden yang bersedia mengisinya. Profil responden menurut tahun peluncuran, dari tahun 2005 hingga 2025. UMKM yang menggunakan *E-commerce* ada 71% dan yang tidak menggunakan 29%. Lalu UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi ada 60%, yang tidak 30%, dan yang masih manual 10%.

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel ini perlu dilakukan untuk dapat melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min) dan simpangan baku masing-masing variabel yaitu Pengaruh *E-commerce* (X^1), Sistem Informasi Akuntansi (X^2), dan Efektivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif data dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-commerce	66	6	30	22.80	6.190
Sistem Informasi Akuntansi	66	13	25	20.33	2.841
Kinerja Keuangan	66	6	15	11.97	2.578
Valid N (*listwise*)	66				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa simpangan baku dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Data dari ketiga variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai simpangan baku yang lebih kecil dari nilai rata-rata.

2. Uji Validitas

Kemampuan untuk mengukur seberapa baik alat ukur dapat menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipercaya dikenal sebagai uji validitas. Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk menilai keandalan kuesioner. Uji koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sah atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
E-commerce	1	0,833	0,242	Valid
	2	0,866	0,242	Valid
	3	0,912	0,242	Valid
	4	0,889	0,242	Valid
	5	0,864	0,242	Valid
	6	0,889	0,242	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	1	0,561	0,242	Valid
	2	0,763	0,242	Valid
	3	0,851	0,242	Valid
	4	0,774	0,242	Valid
	5	0,841	0,242	Valid
Kinerja Keuangan	1	0,896	0,242	Valid
	2	0,931	0,242	Valid
	3	0,834	0,242	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil uji untuk N 66 menghasilkan nilai df = N-2 = 66-2 = 64 dan r-tabel sebesar 0,242. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r-hitung untuk setiap elemen > 0,242. Kesimpulan dari tabel 3. menunjukkan bahwa semua data valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap krusial dalam proses penelitian untuk menjamin bahwa alat ukur yang digunakan menghasilkan hasil yang akurat dan konsisten. Tingkat di mana instrumen dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika diterapkan berulang

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

kali pada populasi atau subjek yang sama dikenal sebagai reliabilitas (Iba and Wardhana 2021).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dalam mengukur kuesioner yang berisi indikator variabel. Penilaian keandalan melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang diterapkan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut dianggap reliabel dan sebaliknya.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Variabel	*Cronbach's Alpha*	R-Tabel	Keterangan
1	*E-commerce*	0,936	0,600	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,809	0,600	Reliabel
3	Kinerja Keuangan	0,864	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4, setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang menunjukkan reliabilitas pertanyaan kuesioner penelitian dikarenakan kesesuaiannya dengan instrumen penelitian.

4. Uji Normalitas

Uji model regresi berdasarkan variabel independen dan dependen, serta kenormalan distribusi dalam variabel residual atau variabel interferensi, dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Jika nilai signifikansi > 0,05, data dapat dianggap normal atau dapat diterima. Jika nilai signifikansi < 0,05, data dapat dianggap tidak normal atau ditolak.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	.1212121
	Std. Deviation	2.34280806
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.052
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.074

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel 5. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) data dapat dianggap terdistribusi normal karena nilai *Unstandardized Residual* adalah 0,074 > signifikansi 0,05..

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan jika terdapat hubungan linier antara variabel independen, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berkorelasi. Akan sulit untuk melihat bagaimana faktor independen memengaruhi variabel dependen sebagai hasilnya (Fikri et al. 2023). Nilai VIF dan Tolerance dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikorelasi. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 0,10.

Tabel 6. Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	*E-commerce*	.957	1.045
	Sistem Informasi Akuntansi	.957	1.045

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel 6. Disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai tolerance penggunaan *E-commerce* (0,957) > 0,10, sedangkan nilai VIF *E-commerce* (1,045) dan sistem informasi akuntansi (1,045) < 10,00.

6. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians kesalahan dalam satu pengamatan tidak sama dengan varians kesalahan pada pengamatan lainnya. Pola sebaran residual terstudentisasi dapat digunakan untuk menemukan heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas terpenuhi atau tidak ada masalah heteroskedastisitas jika pola sebarannya acak atau tidak berpola. Namun, jika plot membentuk pola tertentu, maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Gunandi and Kismiantini 2023).

Gambar 1. Scatterplot

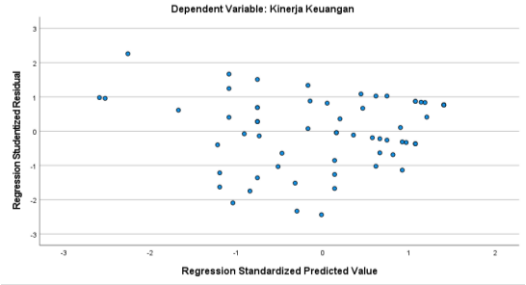

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Berdasarkan Gambar 1. Uji heteroskedastisitas pada model regresi ini terpenuhi karena data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak berpola, sebagaimana ditunjukkan oleh scatterplot antara nilai *Std Predicted* dengan nilai *Standardized Residual* di atas.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu penelitian yang menjelaskan dan menilai hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan cara memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Wayan et al. 2017). Karena mencakup dua variabel bebas (*e-commerce* dan sistem informasi akuntansi) dan satu variabel terikat (kinerja keuangan), penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Berikut ini adalah persamaan regresi yang digunakan:

$$\mathbf{Y = a + b1X_1 + b2X_2}$$

Dimana Y merupakan Kinerja Keuangan. Variabel independen dilambangkan dengan X. Nilai Y ketika X adalah 0 dikenal sebagai konstanta. Koefisien regresi, atau nilai yang menurun, dilambangkan dengan b.

Tabel 7. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.831	2.318		3.379	.001
	E-commerce	.131	.051	.315	2.591	.012
	Sistem Informasi Akuntansi	.057	.110	.062	.514	.609

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

sesuai dengan Tabel 7. Regresi linier berganda yang dihasilkan, dengan nilai konstanta sebesar 7,831 adalah Y = 7,831 + 0,131X1 + 0,057X2 yang apabila akurat menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi > dari 0. Akibatnya, terdapat varians sebesar 7,831 pada Kinerja Keuangan. Variabel *E-commerce* memiliki koefisien positif dengan nilai b = 0,131, berdasarkan hasil analisis regresi.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yakni yang dilakukan untuk melihat kecil atau besarnya kontribusi yang terjadi antara variabel bebas (*E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi) pada variabel terikat (Kinerja Keuangan UMKM).

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.333[a]	.111	.083	2.469

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Efektivitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Candi, Sidoarjo sebesar 8,3%, berdasarkan tabel 10. diatas, yang memiliki nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Square* sebesar 0,083. Sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti pendapatan, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

9. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F merupakan uji yang digunakan untuk mengantisipasi dan memahami bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen model regresi. Berdasarkan uji signifikansi uji F, H1 diterima dan H0 ditolak jika nilai signifikansi F = 0,000 < 0,05, atau 5%. Di sisi lain, H0 diterima dan H1 ditolak jika 0,000 > 0,05. Hipotesis HO dalam penelitian ini menyatakan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi tidak memiliki dampak yang nyata terhadap efektivitas kinerja keuangan.

Tabel 9. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.920	2	23.960	3.931	.025[b]
	Residual	384.019	63	6.096		
	Total	431.939	65			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

HO ditolak karena berdasarkan hasil analisis Tabel 9, variabel Pemanfaatan *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Candi, Sidoarjo, dengan nilai f-hitung (3,931) > f-tabel (2,75) dan sig (0,02) < 0,05.

10. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* merupakan contoh variabel dependen yang dibandingkan dengan variabel independen menggunakan Uji Statistik T. Hasilnya kemudian digunakan untuk memengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Uji

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

statistik T menggunakan sejumlah kriteria untuk memeriksa setiap variabel. Kriteria uji statistik tersebut adalah sebagai berikut: jika t-hitung > t-tabel dan nilai sig ≤ 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menjelaskan korelasi yang relatif kuat antara variabel dependen. Ha ditolak dan H0 diterima jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai sig > 0,05. Hal ini menjelaskan mengapa tidak ada korelasi yang berarti antara variabel dependen.

Tabel 10. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.831	2.318		3.379	.001
	E-commerce	.131	.051	.315	2.591	.012
	Sistem Informasi Akuntansi	.057	.110	.062	.514	.609

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8. Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi, Sidoarjo, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan *e-commerce*, sebagaimana diperoleh nilai t-hitung (2,591) > t-tabel (1,669) dan sig (0,01) ≤ 0,05. H0 ditolak, sedangkan H1 diterima. Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi, Sidoarjo, tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan *e-commerce*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung (0,514) < t-tabel (2,578) dan sig (0,609) > 0,05. H0 diterima, sedangkan H2 ditolak.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan *E-commerce* Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.012, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05, mengindikasikan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain iitu, koefisien regresi untuk variabel *E-commerce* adalah 0.131, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan *E-commerce* (misalnya, melalui peningkatan intensitas penggunaan platform *E-commerce*, diversifikasi saluran penjualan online, atau

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

peningkatan kualitas layanan online) akan meningkatkan efektivitas kinerja keuangan UMKM sebesar 0,131 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Temuan ini sejalan dengan argumen bahwa *E-commerce* dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM, seperti yang disebutkan dalam bagian Pendahuluan. Dengan memanfaatkan *E-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka melampaui batasan geografis, mengurangi biaya operasional yang terkait dengan itoko fisik, dan meningkatkan volume penjualan melalui berbagai platform online. Selain itu, *E-commerce* juga memfasilitasi UMKM untuk membangun merek dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui interaksi online dan personalisasi layanan. Adopsi *E-commerce* memungkinkan UMKM untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan preferensi pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

2. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,609 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti statistik yang mendukung pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada sampel ini. Koefisien regresi variabel tersebut sebesar 0,057, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Ketidaksignifikanan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, UMKM mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif, atau mereka mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem ini dengan proses bisnis lainnya. Kedua, kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi akuntansi mungkin kurang akurat atau tidak lengkap, yang dapat mengurangi manfaat sistem tersebut. Ketiga, UMKM mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup (seperti pelatihan atau dukungan teknis) untuk memaksimalkan potensi sistem informasi akuntansi.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa sistem informasi akuntansi masih

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, UMKM perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif.

3. Pengaruh Penggunaan *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Secara Simultan Terhadap Efektifitas Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo, meskipun penelitian ini tidak secara khusus menguji interaksi keduanya dalam suatu regresi. Pemanfaatan *E-commerce* yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar, didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik untuk mengelola keuangan secara lebih efisien dan efektif, akan menciptakan sinergi yang positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM melacak kinerja penjualan online, mengelola inventaris, menghitung biaya dan laba, serta membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat. Dengan demikian, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dan informasi yang tersedia, sehingga meningkatkan efektivitas kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat membantu UMKM mematuhi peraturan perpajakan dan pelaporan keuangan, yang penting untuk membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, dan investor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin intensif UMKM memanfaatkan *E-commerce*, semakin tinggi pula efektivitas kinerja keuangannya.

Sementara itu, sistem informasi akuntansi menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM, mengisyaratkan bahwa faktor-faktor lain dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Secara keseluruhan, penelitian ini mengimplikasikan bahwa kombinasi *E-commerce* yang efektif dan sistem

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

informasi akuntansi yang baik berpotensi memberikan dampak positif yang lebih besar pada kinerja keuangan UMKM.

Hasil uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa model regrsi yang digunakan layak dan tidak terdapat masalah dalam asumsi-asumsi statistiknya. Dengan demikian, UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan *E-commerce* dan berinvestasi dalam pemahaman serta implementasi sistem informasi yang lebih efektif. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa adopsi teknologi digital sangat relevan dalam meningkatkan daya saing UMKM di era industri 4.0

KETERBATASAN DAN SARAN

Ada beberapa masalah dengan artikel jurnal ini yang mungkin memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Pertama, karena cakupan penelitian ini terbatas pada 66 UMKM di Kecamatan Candi, Sidoarjo, temuannya kurang berlaku untuk UMKM di daerah atau industri lain. Kedua, penelitian ini hanya melihat dua variabel, yaitu *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tanpa memperhitungkan elemen lain yang juga dapat berdampak pada keberhasilan finansial, seperti taktik pemasaran, inovasi produk, atau manajemen sumber daya manusia. Ketiga, karena tanggapan yang diberikan tidak dapat secara akurat mencerminkan keadaan, metode pengumpulan data berbasis kuesioner dapat mengakibatkan bias responden. Keempat, temuan tersebut mengungkapkan bahwa SIA memiliki dampak yang baik tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan teknologi ini oleh UMKM.

Beberapa saran dapat dibuat berdasarkan batasan-batasan ini. Agar temuan lebih *representatif*, studi baru disarankan untuk memperluas fokus area dan sektor bisnis. Gambaran yang lebih lengkap juga dapat diperoleh dengan menyertakan variabel tambahan seperti bantuan pemerintah atau literasi digital pelaku UMKM. Wawancara mendalam atau studi kasus beserta teknik penelitian campuran juga dapat digunakan untuk mengurangi bias responden dan melengkapi data kuantitatif. UMKM memerlukan pelatihan mengenai aplikasi sistem informasi akuntansi (SIA) untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Terakhir, untuk memahami pengaruh teknologi yang lebih luas terhadap kinerja keuangan UMKM, penting juga untuk menyelidiki teknologi lain, seperti media sosial atau aplikasi manajemen bisnis.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

DAFTAR PUSTAKA

A Ni Wayan, Rica, Darnah Andi Nohe, dan Rito Goejantoro. 2017. "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda." *Eksponensial* 7(1): 1–8.

Adawia, Popon Rabia, dan Ayu Azizah. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan." *Forum Ekonomi* 23(4): 670–77.

Dewi, Novita Sintia, dan Achmad Wicaksono. 2023. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik Di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo." *Measurement Jurnal Akuntansi* 17(2): 166–72.

Fikri, Alin Febianti, Winalia Agwil, dan Dian Agustina. 2023. "Performa Teknik Regularisasi Dalam Penanganan Masalah Multikolinieritas." *Diophantine Journal of Mathematics and Its Applications* 2(01): 45–51.

Gunandi, Afriadi, dan Kismiantini. 2023. "Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Jurnal Statistika dan Sains Data* 1: 20–39.

Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardhana. 2021. *Metode Penelitian*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA, Purbalingga.

Kafidin Muzakki, dan Dian Fahriani. 2022. "Implementasi Digital Marketing Dan Strategi Sustainability UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar." *Journal of Research and Technology* 8(1): 41–50.

Marendra. 2022. "Pengaruh Pengaruh *E-commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*: 1.

Purba, Mas Intan et al. 2021. "The Effect of Digital Marketing and *E-commerce* on Financial Performance and Business Sustainability of MSMEs during COVID-19 Pandemic in Indonesia." *International Journal of Data and Network Science* 5(3): 275–82.

Putro, Harjono Padmono. 2022. "Aligning IT Governance with Organizational Communication Strategies for Enhanced Connectivity." *Jurnal Komputer Indonesia (Ju-Komi)*1(01):28–35. https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/jukomi/article/view/383.

Sofiyanti, Rinda. 2021. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (PROFIT MARGIN) (STUDY KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR PERDAGANGAN DAN RESTAURAN DI KABUPATEN LUMAJANG)."

Sofiyanti, Rinda, M Wimbo Wiyono, dan Muhaimin Dimyati. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin)." *Progress Conference* 4(1): 268–74.

Subagio, Indra Sukma. 2020. "PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI PURBALINGGA." *Journal of Law, Economics, and English* 2: 1–14.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA CV, Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Akuntansi Managemen Teori Dan Aplikasi*. Pustaka Ba. Yogyakarta.

Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, dan Jawa Timur. 2023. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1(3): 1–08. https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832.

Wahyuni, Savera, Wawan Sadtyo Nugroho, Anissa Hakim Purwantini, and Siti Noor Khikmah. 2021. "Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Magelang." *Jurnal UNTIDAR* (September): 287–300. https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479.

Wicaksono, Achmad, dan Chairil Anwar. 2023. "ANALYSIS OF COST OF GOODS SOLD CALCULATION IN MSMEs PAHALA GEPREK & CHICKEN." *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship* 4(1): 124–28.